

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam meningkatkan harkat dan martabat suatu bangsa, melalui pendidikan diharapkan mampu membangun pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kelangsungan dan kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Peningkatan mutu pendidikan dirasakan sebagai suatu kebutuhan bangsa yang ingin yang ingin maju dan pendidikan yang bermutu menunjang dalam segala bidang.

Pendidikan adalah upaya yang berencana untuk melaksanakan suasana belajar dan cara pembelajaran supaya siswa sangat aktif saat mengembangkan diri agar mempunyai kecerdasan, penguasaan diri dan kompeten yang dibutuhkan diri, masyarakat, bangsa dan negara (Triwiyanto, 2014). Kualitas pendidikan yang dilaksanakan disekolah yang sering menjadi serotan adalah guru, hal ini sangat di mungkinkan mengingat guru merupakan perencana sekaligus pelaksana pembelajaran, sehingga guru selalu di tuntut mampu meningkatkan pembelajaran yang efektif agar mencapai pendidikan nasional. Guru memiliki peran dalam peningkatan mutu lulusan dan hasil pendidikan yang diberikan disekolah dengan memotivasi siswa dalam memperoleh hasil belajar yang optimal demi tercapainya suatu tujuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Tindak pembelajaran guru merupakan yang paling utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan pencapaian tujuannya. Guru sebagai pendidik dan pengajar untuk pendidikan anak yang usia dini jalur sekolah atau pendidikan dilaksanakan formal, dasar, dan menengah. (Hamzah, 2016).

Tugas guru menjadi fasilitator untuk peserta didik agar siswa bisa mengekspresikan minat, bakat, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki siswa. Guru harus mampu mengenal dan menilai peserta didik mengenai sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk siswa sekolah dasar merupakan dasar penanaman konsep. Guru memberikan peranan yang baik, sehingga siswa terampil dalam pembelajaran dan untuk guru kelas rendah melaksanakan pembelajaran, siswa menjadi lebih aktif dan mampu menerima semua pembelajaran yang diberikan guru. tindakan guru dalam pembelajaran agar siswa kelas rendah. Penyampaian materi dalam pembelajaran dan bahasa yang digunakan guru agar siswa mampu memahami pelajaran yang diberikan guru. Bahasa mempunyai peran yang penting dalam kehidupan, bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam sehari – hari.

Tindak pembelajaran guru sangat penting dalam pencapaian proses pembelajaran siswa yang mengacu pada tindakan yang dilakukan guru secara verbal maupun non verbal. Komunikasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. komunikasi verbal menggunakan bahasa dan ucapan sebagai sarannya. Komunikasi nonverbal berupa tepuk tangan, senyuman, dan gestur. Dan untuk komunikasi verbal yang sangat efektif dan disertai dengan komunikasi nonverbal (Wendra,2011).

Adapun empat kategori tindak pembelajaran. *Teacher Structuring* adalah tindak pembelajaran guru yang dimaksudkan untuk mempersiapkan dan memusatkan perhatian siswa untuk siap belajar tentang topik yang akan diajarkan, *teacher soliciting* adalah tindak pembelajaran guru yang dimaksudkan untuk mendorong respon siswa baik verbal maupun fisik, melalui pertanyaan-pertanyaan dan tugas-tugas yang diberikan guru, *student responding* adalah tindak tanggapan siswa atas pertanyaan dan tugas yang diajukan guru, *teacher reacting* adalah tindak pembelajaran guru berkenaan dengan reaksi ataupun tindak lanjut guru atau respon yang ditunjukkan siswa Bellack, dkk (dalam Kristiantari, 2005).

Keterampilan berbahasa dibagi menjadi beberapa bagian yaitu keterampilan menyimak atau mendengarkan, keterampilan membaca, keterampilan menulis dan keterampilan berbicara. Untuk keterampilan berbicara siswa, berbicara merupakan keterampilan dalam mengucapkan pelafalan atau kata dalam menyampaikan, menyatakan pemahaman, ide dan perasaan (Tarigan, 2008). Untuk lingkup pendidikan peluang dalam berbicara sangat diperlukan untuk siswa sekolah dasar, salah satu keterampilan berbahasa yang sangat memiliki peranan untuk membuat siswa lebih berkomunikasi dan mampu mengembangkan diri merupakan keterampilan berbicara.

Berbicara adalah salah satu bentuk tindakan yang mempunyai peran penting untuk menyampaikan pesan. Berbicara yang baik dan benar akan menghasilkan pesan yang diharapkan dan sesuai dengan pemberi pesan. Keterampilan berbicara dilatih pada peserta didik melalui proses pembelajaran (Suryani, 2018). Dengan berbicara siswa dapat menyampaikan pendapat, gagasan, atau ide yang ingin disampaikan secara lisan, tujuan yang ingin dicapai guru pada peningkatan

keterampilan siswa dalam berbicara, siswa mampu mengekspresikan diri lewat kegiatan berbicara dengan kata lain siswa kelas rendah sudah memiliki keberanian berbicara ataupun bercerita didepan kelas.

Sekolah Dasar sebagian besar merupakan guru kelas yang menguasai pengetahuan dari beberapa mata pelajaran yang diajarkan didalam kelas, guru sebagai mediator memiliki pemahaman yang cukup dalam menggunakan media dalam pembelajaran yang merupakan alat atau sumber informasi bagi siswa untuk mengefektifkan proses pembelajaran dan guru sebagai fasilitator mampu mengembangkan sumber pembelajaran dan menunjang proses belajar siswa baik. Dalam kegiatan proses pembelajaran kegiatan keterampilan berbicara sangatlah penting dalam menunjang proses pembelajaran dan pemahaman siswa (Rusman, 2016).

Keterampilan berbicara kemampuan yang dimiliki siswa agar mampu menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu pada kelas 1 sudah diajarkan memperlancar siswa dalam belajar dan mempermudah ke jejang kelas berikutnya. Guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan memperhatikan aspek kebahasaan seperti ketepatan ucapan, penempatan tekanan, pilihan kata, pengembangan kosa kata dan pembentukan kalimat dan aspek non kebahasaan seperti keberanian maju kedepan kelas, kelancaran dalam berbicara dan memiliki sikap yang tenang dalam berbicara.

Hasil wawancara dengan guru serta observasi di SD N 2 Dangin Puri Pada tanggal 28 Oktober 2019 hasil temuan yang didapat dalam keterampilan berbicara pada siswa kelas 1 pada semester ganjil 2019/2020 rata – rata sudah baik, dilihat dari hasil nilai keterampilan berbicara siswa kelas 1 pada setiap subtema dalam

proses pembelajaran sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), jumlah siswa kelas 1 di SD Negeri 2 Dangin Puri Sebanyak 27 siswa, dari 27 siswa ada 3 siswa yang masih kurang dalam keterampilan berbicara seperti maju kedepan kelas atau menjawab pertanyaan guru dan juga ada anak yang memiliki kebutuhan khusus sangat perlu di bimbing dalam pembelajaran dan untuk 24 siswa lainnya sudah lancar dan mampu menjawab dan mau maju kedepan kelas.

Guru yang mengajar dikelas 1 di SD Negeri 2 Dangin Puri bernama Ibu Mega (Bukan nama sebenarnya). Pada saat melaksanakan observasi awal ditemukan fakta bahwa Ibu Mega merupakan alumni PGSD angkatan 2015. Ibu Mega merupakan sosok guru yang cekatan, ramah, mudah diajak kerjasama, sangat membimbing, menerima masukan dan memiliki latar belakang pendidikan yang baik. Dan rekan sesama guru kadang meminta bantuan Ibu Mega yang memiliki kompetensi. Selama menjadi wali kelas dan diajar oleh Ibu Mega tidak mengalami kesulitan untuk kejenjang kelas yang lebih tinggi khususnya dalam keterampilan berbicara siswa. Sehingga dikelas 1 sudah dilatih oleh Ibu Mega agar siswa berani dan mau berbicara. Maka dilakukan penelitian yang berjudul Kontribusi Tindak Pembelajaran Guru Kelas 1 SD Negeri 2 Dangin Puri Pada Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Tahun Ajaran 2019 / 2020.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut, maka identifikasi masalah akan dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut.

1.2.1 Tindakan guru dalam keterampilan berbicara siswa.

1.2.2 Alasan guru dalam menampilkan tindak pembelajaran tertentu dalam meningkatkan keterampilan berbicara.

1.2.3 Artikulasi dan pelapalan siswa sudah baik.

1.2.4 Siswa sudah optimal dalam keterampilan berbicara.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini memiliki pembatasan masalah yang dimaksud untuk memberi gambaran jelas dengan pelaksanaan penelitian ini. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian yang dilaksanakan ini, yaitu kontribusi tindak pembelajaran guru kelas 1 SD Negeri 2 Dangin Puri pada peningkatan keterampilan berbicara siswa. Tindakan guru dalam keterampilan dalam berbicara dan penggunaan bahasa guru dalam pembelajaran. Guru memiliki peranan dalam perkembangan keterampilan siswa dalam berbicara dan bagaimana guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan siswa mampu menguasai kosa kata dalam penyampaian berbahasa yang benar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana tindak pembelajaran guru kelas 1 Sekolah Dasar dalam pembelajaran yang berkontribusi pada peningkatan keterampilan berbicara siswa. Secara rinci fokus masalah yang dirumuskan sebagai berikut.

1.4.1 Tindak pembelajaran seperti apa sajakah yang dilakukan guru kelas 1 SD untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa ?

1.4.2 Alasan – alasan apa saja yang melatarbelakangi guru kelas 1 dalam menampilkan tindak pembelajaran tertentu ?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan. Tujuan – tujuan tersebut sebagai berikut.

1.5.1 Mengetahui tindak pembelajaran guru kelas 1 yang berkontribusi pada peningkatan keterampilan berbicara siswa.

1.5.2 Mengetahui alasan – alasan yang melatarbelakangi guru kelas 1 dalam menentukan tindak pembelajaran yang berkontribusi pada peningkatan keterampilan berbicara siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dipaparkan sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini, bermanfaat untuk pengembangan teori pendidikan, yang berkaitan dengan tindak pembelajaran guru kelas 1 SD yang berkontribusi pada peningkatan keterampilan berbicara siswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

Berdasarkan pada tujuan penelitian, peneliti ini memberikan manfaat praktis bagi:

1.6.2.1 Kepada Guru

Penelitian ini dapat menjadikan sumber informasi bagi guru dalam menentukan tindak pembelajaran yang sesuai dan mampu meningkatkan keterampilan guru dalam memberikan pembelajaran yang berdampak pada peningkatan keterampilan berbicara siswa.

1.6.2.2 Kepada Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memaksimalkan pelaksanaan pendidikan disekolah meningkatkan kualitas pendidikan dan mengambil kebijakan dalam kegiatan pembelajaran.

1.6.2.3 Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan maupun referensi dalam melakukan penelitian yang memiliki kesamaan dalam teori ataupun pelaksanaannya.

